

DAILY MARKET RECAP

03 NOVEMBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG lanjut mencatatkan pelemahan ditengah penguatan Bursa Saham Asia.

Rilisnya data aktivitas pabrik China yang menguat signifikan menjadi pendorong relinya Bursa Saham Asia. Kekhawatiran masih mengawani pasar atas diberlakukannya kembali *lockdown* di beberapa negara Eropa untuk mencegah penyebaran lebih luas covid-19.

Bursa Saham AS berakhir reli menjelang Pilpres AS pada Selasa (3/11).

Kurs USD/IDR | 14.635 | Kurs EUR/USD | 1,1651 |
IHSG per 02 NOV 2020 | 5.115,13 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,44
FED RATE *NOV-20	0,25	1,40

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	27-Oct	02-Nov	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,56	6,56	0,03
Indonesia USD 10yr	2,07	2,19	5,85
US Treasury 10yr	0,77	0,84	9,77

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0000	0,1036
1 Mth	4,0539	0,1403
3 Mth	4,3039	0,2158
6 Mth	4,5062	0,2421
1 Yr	4,7077	0,3301

Bursa Saham Dunia			
	27-Oct	02-Nov	%Change
IHSG	5.128,23	5.115,13	(0,26)
LQ 45	790,50	788,60	(0,24)
S&P 500 (US)	3.390,68	3.310,24	(2,37)
Dow Jones (US)	27.463,19	26.925,05	(1,96)
Hang Seng (HK)	24.787,19	24.460,01	(1,32)
Shanghai Comp (CN)	3.254,32	3.225,12	(0,90)
Nikkei 225 (JP)	23.485,80	23.295,48	(0,81)
DAX (DE)	12.063,57	11.788,28	(2,28)
FTSE 100 (UK)	5.728,99	5.654,97	(1,29)

FX

GBP melemah terhadap USD menyusul kemungkinan rencana stimulus dan pemangkasan suku bunga oleh Bank of England setelah PM Boris Johnson mengumumkan *lockdown* di Inggris selama 1 bulan. Sementara AUD menguat setelah kemarin sempat melemah menjelang rapat Reserve Bank of Australia (RBA) hari ini dimana beberapa survei mengindikasikan kemungkinan RBA memangkas suku bunga menjadi 0,1% dari 0,25%. Pada perdagangan hari Senin kemarin USD bergerak stabil menjelang pemilihan Presiden AS hari Selasa waktu AS. Spot USDIDR dibuka pada 14.700-14.750 dan turun ke level di bawah 14.700 menyusul arus modal investor asing. Spot USDIDR akhirnya ditutup pada 14.670-14.680 kemarin. Pagi ini spot USDIDR dibuka pada 14.630-14.640.

GBP Graph



Pasar Obligasi

Pada perdagangan hari Senin kemarin, tidak banyak pergerakan pada pasar obligasi menjelang pemilihan Presiden AS di hari Selasa waktu AS. Kemarin *demand* terlihat pada seri obligasi dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun untuk kebutuhan *banking book*. Hari ini akan ada lelang obligasi seri FR dimana indikasi *target issuance* melebihi IDR 20 triliun.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan awal pekan ini, IHSG lanjut mencatatkan pelemahan sebesar -0,255% dan berakhir pada level 5.115,13. Enam (6) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona merah, sektor pertanian melemah sebesar -2,30%, sektor properti mengalami penurunan sebesar -1,68% dan sektor infrastruktur mencatatkan pelemahan sebesar -1,68%. Sisa tiga (3) sektor lainnya berakhir pada zona hijau, dipimpin dengan penguatan sebesar +0,71% dari sektor pertambangan, sektor finansial meningkat sebesar +0,69% dan sektor perdagangan, servis dan investasi mencatatkan kenaikan sebesar +0,16%. Investor Asing kembali mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 496,30 Miliar.

Pasar Saham Asia berakhir pada zona positif pada penutupan perdagangan awal pekan ini, didorong dengan rilis data aktivitas pabrik China yang menguat signifikan. Kekhawatiran masih membayangi pasar atas meningkatnya jumlah kasus baru yang menyebabkan beberapa negara di Eropa untuk melakukan kembali *lockdown*.

Bursa Saham Wall Street berakhir berhasil mencatatkan reli pada pembukaan pekan ini, menjelang pemilihan presiden Amerika Serikat pada Selasa, 03/11.

Cross Currencies			
	02-Nov	03- Nov	% Change
USD/IDR	14.740	14.635	(0,71)
EUR/IDR	17.162	17.051	(0,65)
JPY/IDR	140,75	139,74	(0,72)
GBP/IDR	19.058	18.921	(0,72)
CHF/IDR	16.072	15.931	(0,88)
AUD/IDR	10.351	10.332	(0,19)
NZD/IDR	9.740	9.726	(0,14)
CAD/IDR	11.057	11.077	0,19
HKD/IDR	1.901	1.888	(0,66)
SGD/IDR	10.786	10.731	(0,50)

Major Currencies			
	02-Nov	03- Nov	% Change
EUR/USD	1,1643	1,1651	0,07
USD/JPY	104,73	104,73	0,00
GBP/USD	1,2930	1,2930	0,00
USD/CHF	0,9171	0,9186	0,16
AUD/USD	0,7023	0,7060	0,53
NZD/USD	0,6608	0,6648	0,60
USD/CAD	1,3332	1,3211	(0,90)
USD/HKD	7,7554	7,7514	(0,05)
USD/SGD	1,3666	1,3637	(0,22)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia